RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT ESGI pada Departemen *Merchandiser* Material selama periode 22 Desember 2025 hingga 13 Maret 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung, meningkatkan pemahaman mengenai proses bisnis industri garmen, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selama pelaksanaan PKL, dilakukan pengamatan terhadap sistem kerja perusahaan, proses perencanaan dan pengendalian produksi, serta pengelolaan material yang mendukung kelancaran proses produksi. PT ESGI merupakan perusahaan manufaktur garmen berorientasi ekspor yang menerapkan sistem produksi *make to order*. Dalam sistem tersebut, Departemen *Merchandiser* Material memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan material sesuai kebutuhan produksi melalui kegiatan perencanaan, pemesanan, pemantauan, dan pengendalian material. Ketepatan data yang digunakan dalam proses pemesanan menjadi faktor penting untuk menjaga kelancaran produksi dan memenuhi target pengiriman kepada *buyer*. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan permasalahan berupa kesalahan order *accessories packing* pada Style 067Z. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara data kebutuhan *accessories packing* yang tercantum pada *Purchase Order Delivery Order (PODO)* dengan data hasil perhitungan *accessories packing* yang digunakan sebagai dasar pemesanan material kepada bagian *Purchasing*. Perbedaan data tersebut mengakibatkan jumlah material yang dipesan lebih sedikit dibandingkan kebutuhan aktual sehingga berpotensi menghambat proses *packing* dan memengaruhi kelancaran produksi. Analisis permasalahan dilakukan menggunakan metode 5W+1H untuk mengidentifikasi karakteristik masalah, kemudian dilanjutkan dengan metode *fishbone diagram* untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyebab utama berasal dari faktor manusia, metode, dan dokumen. Faktor manusia disebabkan oleh karyawan baru yang belum menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara konsisten. Faktor metode terjadi karena proses *double check* antara data perhitungan *accessories packing* dan dokumen PODO tidak dilakukan sebelum pemesanan material. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketelitian dalam pengelolaan dokumen, penerapan SOP secara konsisten, serta pelaksanaan verifikasi data sebelum pemesanan material merupakan langkah penting untuk mencegah terjadinya kesalahan order. Peningkatan pemahaman karyawan terhadap prosedur kerja dan penerapan proses pemeriksaan data secara teliti diharapkan dapat meminimalkan risiko ketidaksesuaian order material, sehingga proses produksi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan target perusahaan.

Keyword: Praktik Kerja Lapangan, Merchandiser Material, *Accessories Packing*, Kesalahan Order Material, *Fishbone* Diagram, 5W+1H.